



PEMERINTAH
KABUPATEN MALANG



e-MAGAZINE

KANJURUHAN

Tak hanya di belakang meja



SAMBANG DUSUN TERPENCIL

Upaya Hapus
Kemiskinan Ekstrem

KIPRAH

Selangkah Lagi Menuju
Predikat WTP Ke- 10 Kali
Berturut-Turut

POTENSI DESA

Melihat Inovasi Desa Srigonco
Yang Muda, Yang
Membangun Desa

WISATA

Pesona Desa Wisata Bowele

EDISI
APRIL- JUNI
2023



SUSUNAN REDAKSI

Pelindung

Bupati Malang

Drs. H. M. Sanusi, M.M.

Wakil Bupati Malang

Drs. Didik Gatot Subroto, SH., MH.

Penasihat

Sekretaris Daerah Kabupaten Malang

Dr. Ir. Wahyu Hidayat, M.M.

Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Malang

Dr. Wahyu Kurniati, S.S., M.Si.

Penanggung Jawab

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Malang

Dr. Ricky Meinardhy, ST., MT.

Pimpinan Redaksi

Kepala Bidang Komunikasi

Johan Dwijo Saputro, S.Sos.

Redaksi Pelaksana

Pranata Humas Ahli Muda Sub Koordinator

**Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat,
Media, dan Kemitraan Komunitas**

Safuan, S.Sos, M.AP.

Pranata Humas Ahli Muda Sub Koordinator

Penguatan Kapasitas Sumber Daya

Komunikasi Publik

Gita Firdausi, S. T.

Anggota Redaksi

Jefri Adi Purwantoro, S.E.

Marselinus Diaz Finnadi

Rizka Amalia, S.E.

Isnaini Nur karomah, S.Ikom

Imaniar Wulan Gitanjali, S.E.

Ridho Muhammad Pratama, S.M.

Sayona Bekasifa Sari

Vindri Meylya Hariani, A.Md.

Yuli Rosidah

Muhammad Riduwan

Yesi Ari Sandi

Herman Ady Susilo

Anggraini Wijayanti

Silakhul Usman



Daftar Isi

02 **BERITA UTAMA**
Sambang Dusun Terpencil,
Upaya Hapus
Kemiskinan Ekstrem

11 **POTENSI DESA**
Melihat Inovasi Desa Srigonco
Yang Muda, Yang Membangun Desa

19 **NASIONAL**
Semangat untuk Bangkit,
Tema Optimistis Harkitnas
ke-115

26 **WISATA**
Pesona Desa Wisata
BOWELE

KIPRAH **05**
Selangkah Lagi
menuju Predikat WTP ke – 10
kali berturut-turut

KESEHATAN **16**
Perjalanan Covid-19
di Indonesia, dari pandemi
hingga endemi

TEKNOLOGI **23**
Menara BTS dan Sebarannya
di Kabupaten Malang

KABAR MINFO **34**
Pembangunan jalin MoU
dengan Badan Informasi
Geospasial (BIG)





Tak Hanya Di belakang Meja

Sebuah klise yang sering muncul adalah bahwa seorang pimpinan hanya duduk di belakang meja, mengatur tugas-tugas dan memberikan perintah kepada bawahan. Namun, dalam realitasnya, seorang pimpinan yang efektif tidak hanya terbatas pada pekerjaan di balik meja. Mereka juga harus mampu berperan sebagai figur yang inspiratif, memiliki visi jangka panjang, dan berada di garis depan dalam menghadapi tantangan.

Sebagai seorang pemimpin, tugasnya memang mencakup banyak aspek, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Mengelola sumber daya dan mengambil keputusan strategis adalah bagian penting dari pekerjaannya. Namun, seorang pimpinan yang hebat tidak akan pernah berhenti di situ. Mereka sadar bahwa menjadi seorang pimpinan berarti lebih dari sekadar mengurus tugas administratif.

Dalam perannya yang lebih luas, seorang pimpinan harus mampu berkomunikasi dengan baik dan membangun hubungan yang kuat dengan timnya. Ini mencakup mendengarkan masukan dari anggota tim, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menyediakan dukungan ketika diperlukan. Seorang pimpinan yang efektif adalah seseorang yang mampu memahami kebutuhan dan potensi individu dalam tim, serta memotivasi mereka untuk mencapai hasil yang terbaik.

Selain itu, seorang pimpinan harus dapat menjadi contoh yang baik. Mereka harus menunjukkan dedikasi, etika kerja yang tinggi, dan integritas dalam setiap tindakan mereka. Kejujuran dan transparansi adalah kunci untuk membangun kepercayaan dengan anggota tim dan seluruh organisasi.

Pimpinan yang inspiratif juga harus berada di garis depan dalam menghadapi tantangan dan peluang baru. Mereka harus bersedia mengambil risiko yang diperlukan untuk menggerakkan organisasi maju. Inovasi dan adaptasi terhadap perubahan adalah elemen penting dari kepemimpinan yang sukses. Dengan berada di garis depan, seorang pimpinan dapat menunjukkan bahwa mereka berada dalam perjalanan bersama dengan timnya dan berbagi tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama.

Seorang pimpinan yang efektif juga akan menunjukkan empati dan kepekaan terhadap kesejahteraan anggota timnya. Mereka mengenali bahwa masing-masing anggota tim adalah manusia yang unik dengan kebutuhan dan perasaan mereka sendiri. Keseimbangan antara tujuan organisasi dan kebutuhan individu adalah penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Akhirnya, seorang pimpinan harus bersedia belajar dan terus berkembang. Dunia terus berubah, dan seorang pimpinan yang baik harus tetap beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam industri dan teknologi. Mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka adalah investasi yang berharga untuk masa depan organisasi.

**Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Malang**

Dr. Ricky Meinardhy, ST., MT.

SAMBANG DUSUN TERPENCIL UPAYA HAPUS KEMISKINAN EKSTREM

Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (PPKE) merupakan upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/ atau masyarakat dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara.

Langkah-langkah ketepatan sasaran dan integrasi program antar kementerian/ lembaga dengan melibatkan peran serta masyarakat yang difokuskan pada lokasi prioritas percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, sejalan dengan Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 4 Tahun 2022.



Bupati Malang dan Wakil Bupati Malang saat sambang dusun terpencil

Dalam rangka melaksanakan Inpres tersebut, Pemerintah Kabupaten Malang menggagas program Sambang Dusun Terpencil dengan memetakan sejumlah kebutuhan masyarakat yang menjadi prioritas untuk penanganan kemiskinan ekstrem. Diantaranya seperti layanan kesehatan, ketersediaan pangan dan fasilitas pendidikan. Selain itu juga memastikan kondisi infrastruktur jalan, akses ketersediaan air bersih dan aliran listrik.

BERITA UTAMA

Dari data yang dihimpun DPMD Kabupaten Malang, telah terpetakan beberapa Dusun di 11 Kecamatan yang ketepatan masyarakat kemiskinan ekstrem. Program Sumbang Dusun Terpencil ini dilaksanakan secara estafet di wilayah yang telah ditentukan sebagaimana dalam tabel berikut :

KECAMATAN	DUSUN
Kalipare	<ul style="list-style-type: none"> • Dusun Krajan, Desa Putukrejo • Dusun Alas Tledak, Desa Putukrejo • Dusun Pondok Kobong, Desa Sumberpetung • Dusun Banduarjo, Desa Sumberpetung
Bantur	Dusun Krajan, Desa Srigonco
Ampelgading	Dusun Taman Bali, Desa Tamansari
Dampit	Dusun Purwosari, Desa Srimulyo
Gedangan	<ul style="list-style-type: none"> • Dusun Pohkecik, Desa Tumpakrejo • Dusun Sumberjabon, Desa Segaran
Wajak	<ul style="list-style-type: none"> • Dusun Arjosari, Desa Sumberputih • Dusun Krajan, Desa Bambang
Tirtoyudo	Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan
Poncokusumo	<ul style="list-style-type: none"> • Dusun Sumberdewo, Desa Sumberejo • Dusun Jajang, Desa Sumberejo
Ngantang	Dusun Sumantoro, Desa Sidodadi
Jabung	Lokduwur, Desa Sidomulyo
Sumbermanjing Wetan	<ul style="list-style-type: none"> • Dusun Tambaksari Wetan, Desa Sidoasri • Dusun Krajan, Desa Harjokuncaran • Dusun Kedungbanteng Bawah, Desa Kedungbanteng

Sumber Data : DPMD Kabupaten Malang

“Dengan adanya bantuan pada sambang dusun terpencil ini diharapkan dapat segera membawa perubahan dengan stimulan yang ada di setiap kegiatannya, terutama pengentasan kemiskinan ekstrem.”

Bupati Malang
Drs. H. M. Sanusi, M.M.



Bupati Malang bersama Wakil Bupati Malang dan Ketua DPRD memberikan bantuan sembako saat sambang dusun terpencil di Kecamatan Poncokusumo

Tidak terlepas dari pemetaan sejumlah kebutuhan masyarakat, infrastruktur menjadi faktor utama dalam pengentasan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Malang. Seperti diketahui bahwa infrastruktur berkaitan langsung dengan akses ekonomi masyarakat. Untuk itu pemeliharaan ruas jalan di wilayah yang terdapat kemiskinan ekstrem akan mulai digeber pada tahun 2024 mendatang.

"Rencananya 2024 akan kita petakan, terutama agar akses roda empat bisa masuk. Tujuannya agar jalur distribusi perekonomian warga bisa lebih lancar." pungkas Bupati Malang

Selangkah lagi

MENUJU PREDIKAT WTP KE - 10 KALI BERTURUT-TURUT

OPINI

WTP

Wajar Tanpa
Pengecualian

Pemerintah Kabupaten Malang Kembali meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke sembilan kali berturut-turut. Pada Tanggal 25 Mei 2023, Penghargaan ini diserahkan oleh Kepala Perwakilan BPK RI Jatim kepada Bupati Malang di Kantor BPK Provinsi Jawa Timur, Sidoarjo. Penghargaan ini merupakan prestasi membanggakan serta menjadikan bukti bahwa akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Malang dapat diukur.

Sebelumnya Pemerintah Kabupaten Malang meraih predikat WTP untuk pertama kalinya pada Tahun 2015 atas laporan keuangan Tahun 2014. Predikat tersebut dipertahankan dan terus berlanjut pada Tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, hingga ke sembilan kalinya di Tahun 2023. Tinggal selangkah lagi menuju WTP ke sepuluh kali berturut-turut.

Predikat yang diberikan ini merupakan Opini Badan Pemeriksa Keuangan atas pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Ada empat kriteria didalamnya yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Laporan keuangan yang disajikan baik Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/ Kota setiap tahunnya di audit langsung oleh BPK. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPK mengacu pada UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Dan UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.



Bupati Malang saat menerima predikat WTP dari Kepala Perwakilan BPK RI Jatim.

Didalam melakukan pemeriksaan keuangan, BPK memberikan predikat ketika laporan keuangan negara ini disusun memadai sesuai dengan standar keuangan dan akuntansi pemerintahan. Sebagaimana PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Ada empat jenis opini BPK atas laporan keuangan diantaranya WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), WDP (Wajar Dengan Pengecualian), TW (Tidak Wajar), dan TMP (Tidak Memberikan Pendapat).

Predikat WTP merupakan opini atas laporan keuangan yang tertinggi dan menjadi prioritas setiap Lembaga/ nstansi Pemerintah, baik Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/ Kota. Tidak terkecuali bagi Pemerintah Kabupaten Malang, karena predikat WTP yang diperoleh ini menjadikan identitas atas kelayakan laporan keuangan serta kepercayaan bagi masyarakat.

“Capaian opini WTP ini adalah sebuah penilaian secara nyata dari BPK terhadap kinerja Pemkab Malang selama ini. Artinya, melalui kerja keras seluruh Perangkat Daerah Kabupaten Malang dalam menggunakan dan mengelola keuangan negara secara efektif, transparan, dan akuntabel,” jelas Bupati Malang

Mempertahankan predikat WTP ini, tentunya tidak terlepas dari komitmen kepala daerah dan unsur pimpinan serta perangkat daerah dalam pertanggungjawaban atas laporan keuangan. Komunikasi dan koordinasi dilakukan secara intens oleh Inspektorat sebagai internal control Bersama BKAD dengan Perangkat Daerah Kabupaten Malang.



“Kalau kita (Pemerintah Daerah) mau kuat, Inspektorat harus kuat terlebih dahulu baik teknisnya, sumber daya manusia-nya, serta daya dukung lainnya,”



Inspektur Kabupaten Malang
Dr. Tridiyah Maistuti, SH., M.Si.

Prestasi atas predikat WTP yang telah diperoleh ini, terdapat peran penting Inspektorat Daerah Kabupaten Malang sebagai *internal control* yakni menjamin bahwa suatu kegiatan dapat berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan aturannya dalam mencapai tujuan organisasi.

Sebagai pengendalian intern, salah satu penguatan untuk mempertahankan predikat WTP ini dengan menguatkan entitas didalamnya yakni perangkat daerah setempat yang menjadi pondasi dalam mengelola keuangan yang kuat. Laporan keuangan juga disusun secara rutin, disiapkan sebelum Tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Mempertahankan predikat ini memang bukan perkara yang mudah. Dalam standar pemeriksaan keuangan negara, sekali mendapat predikat WTP maka kelonggarannya makin dikurangi, dipersempit dan semakin detail yang diperiksa supaya keyakinan dalam menyusun keuangan negara ini benar-benar memadai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Membentuk *management oversight* juga dilakukan Inspektorat yang kaitannya dalam penguatan internal, dimana kinerja instansi ini dipertanggungjawabkan kepada Bupati Malang sebagai pimpinan daerah sekaligus penanggungjawab dan dinilai oleh Sekretaris Daerah sebagai ketua *management oversight*.

Penekanan integritas juga sangat penting untuk mewujudkan reformasi birokrasi. Kesuksesan reformasi birokrasi ditentukan oleh kualitas pelayanan publik oleh aparat pemerintah. Pelayanan publik yang berkualitas akan dapat tercapai ketika aparat pemerintah dapat menerapkan nilai-nilai integritas dan profesionalisme.



Rapat Koordinasi Hasil Kegiatan dan Kinerja APIP

Tridiyah Maistuti

Inspektur Daerah
Kabupaten Malang

Malang,
18 Mei 1963

*“Bekerjalah sambil
bermain, tapi jangan
bermain-main
dalam bekerja”*

Dibalik perolehan predikat WTP ini, ada peran dari salah satu srikandi di Kabupaten Malang. Tridiyah Maistuti, menjabat sebagai Inspektur Daerah Kabupaten Malang sejak Tahun 2017. Tak banyak yang tahu bahwa Kantor Inspektorat menjadi tempat awal perjalanan karier dari seorang ibu dari dua anak itu. Tepat pada September 1983, Bu Tri sapaan akrab Inspektur itu memulai langkah dan mengabdikan diri kepada Pemerintah Kabupaten Malang.

Juga pernah merangkap jadi protokol Pemda, sempat pula menjadi Kasubag Keuangan Sekretariat DPRD, dan kembali lagi ke Badan Pengawas (BAWAS) di Tahun 1992 sebagai staf pemeriksa . Tahun 2005 Bu Tri dipercaya sebagai kepala bidang, pada Tahun 2008 diamanahi sebagai Sekretaris Inspektorat Daerah, Di Tahun 2012 diberi amanah lebih tinggi lagi yakni sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup, pada 2017 kembali ke Inspektorat lagi dengan jabatan sebagai Inspektur Daerah hingga purna tugas Juni 2023.

Genap 40 tahun mengabdikan diri dan menyelesaikan tugas kedinasan di Pemkab Malang. Perjalanan karier yang tidak singkat ini, Suka duka pasang surut telah dilewati, namun hal tersebut menjadikan semangat memberikan sumbangsih pada instansi, baginya potensi diri harus terus dikembangkan dan peluang harus terus dicari.

Saat menjabat sebagai Inspektur Daerah di Tahun 2017, sosok srikandi itu telah melakukan banyak perubahan, dari daya dukung tenaga professional yang dulunya hanya ada 3 auditor sedangkan kebutuhannya 78 auditor, kini dibutuhkan 116 auditor, tapi sekitar 48% sudah terpenuhi. *“Jadilah auditor yang dirindukan, bukan auditor yang dibenci”*. Pesan Tridiyah kepada para auditor.

Selama kepemimpinannya di Inspektorat Daerah, Tridiyah turut andil dalam mempertahankan predikat WTP yang menjadi perebutan bagi lembaga maupun instansi daerah, tidak tanggung-tanggung WTP sebanyak 7 kali berturut-turut dari 2017 s/d 2023 mampu disandang Kabupaten Malang. Sosok Srikandi hebat ini juga dinilai dekat dengan para stafnya, walaupun tidak memiliki gaya kepemimpinan yang spesifik, namun apa yang dilakukan benar-benar membawa angin segar bagi instansi yang ditempatinya.

Tridiyah merupakan sosok yang menginspirasi, seringkali memberikan motivasi juga dorongan kepada teman-temannya di beberapa instansi untuk terus menempuh pendidikan lebih tinggi. Kalimat yang sering diucap dari ibu dua anak itu yakni, bagaimana kita bisa memberi kebermanfaatan. Dengan ilmu yang dimilikinya, Tridiyah juga menjadi dosen pengajar dengan konsentrasi ilmu hukum kepegawaian, hukum perijinan, juga hukum keuangan negara di Universitas Muhammadiyah Malang. Kini setelah purna tugas sebagai Inspektur, juga aktif di kegiatan sosial. *“Diberi lembaran ilmu itu lebih bermanfaat, dari pada diberi lembaran uang,”* ujar Tridiyah

Terlepas dari segala tantangan yang dihadapi, Tridiyah berpesan kepada seluruh ASN di lingkungan Kabupaten Malang untuk dapat memberikan kebermanfaatan, juga menyelesaikan tugas kedinasan dengan baik, buatlah lompatan-lompatan, tingkatkan kompetensi, dan tidak lupa terus menjaga semangat pengabdian untuk negeri, serta terus bekerja keras.

“Golden moment tidak datang berkali-kali dia hanya datang satu kali dan bagaimana golden moment itu bisa kalian manfaatkan”

**Pendidikan**

- S1 Fakultas Hukum Jurusan Perdata Universitas Muhammadiyah Malang (1988)
- S2 Program Pasca Sarjana Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang (2001)
- S3 Program Pasca Sarjana Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang (2016)

Karier

- Kepala Bidang Was Bangda (2005)
- Sekretaris Inspektorat (2008)
- Kepala Badan Lingkungan Hidup (2012)
- Inspektur Kabupaten Malang (2017 s/d Juni 2023)

*"Bekerjalalah
sambil bermain,
tapi jangan
bermain-main
dalam bekerja"*

- Tridiyah Maistuti -

MELIHAT INOVASI DESA SRIGONCO

Yang Muda, Yang Membangun Desa

Srigonco, nama sebuah desa yang beberapa bulan terakhir ini ramai dibicarakan. Seperti diketahui bersama bahwa desa tersebut dipimpin oleh Kepala Desa muda yang spiritnya dalam membangun desa tidak dihiraukan lagi. “Pak Inggi” sapaan akrab Didit Puji Leksono atau yang lebih terkenal dengan sebutan kades termuda itu telah banyak melakukan terobosan, inovasi hingga prestasi yang membanggakan. Bahkan dikancah nasional, Desa Srigonco mendapat predikat Desa Sadar Hukum pada gelaran *Paralegal Justice Awards*.

Berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, Desa Srigonco memiliki potensi alam berupa pantai yang sangat eksotis dan menarik wisatawan dari berbagai daerah bahkan wisatawan asing, yakni Pantai Balekambang yang juga menjadi ikon Kabupaten Malang. Dengan wilayahnya yang subur dan asri, desa ini juga memiliki potensi di bidang pertanian, sosial-budaya dan umkm. Dari potensi dibidang pertanian Desa Srigonco diketahui bahwa 95% petani desa ini memiliki tanaman kelapa dan pisang, akan tetapi komoditas utama Desa Srigonco diantaranya 90% tanaman tebu, 7% tanaman padi, dan sisanya 3% tanaman pertanian lainnya.

Dengan melihat potensi yang ada, Desa Srigonco dapat dijadikan sebagai wilayah industri yang potensial, juga sebagai alat pengembangan potensi daerah, serta dapat meningkatkan peran dari sektor pendukung seperti biro perjalanan wisata, industri kerajinan, obyek dan daya tarik wisata, hotel, restoran, hingga sumber daya manusia.



“ Saya tidak akan meninggalkan desa ini, dan akan terus berbuat lebih untuk mensejahterakan desa ini.



KEPALA DESA SRIGONCO

**DIDIT
PUJI LEKSONO**

GOTONG ROYONG MEMBANGUN DESA YANG SEJAHTERA, RELIGUS, BERBUDAYA DAN JUJUR SERTA BERASASKAN MUSYAWARAH



Kades beserta Perangkat Desa Srigonco



Pelantikan Kades oleh Bupati Malang di Pendopo Agung



Swadaya bersama masyarakat Desa Srigonco

Pada Tanggal 22 September 2021 menjadi hari bersejarah bagi Didit Puji Leksono yang dilantik Bupati Malang sebagai Kepala Desa Srigonco di Pendopo Agung Kabupaten Malang. Dengan umur yang terbilang muda, pemuda kelahiran 5 Mei 1995 masih berusia 26 tahun dan menjadi Kades termuda dari 378 Kades di Bumi Kanjuruhan.

"Motto saya, yang muda yang berkarya," ujar Didit usai pelantikan di Pendopo Agung

Soal motivasi, dia meyakini ada banyak hal yang melatarbelakangi keinginannya untuk membawa perubahan di tanah kelahirannya. Pemuda alumnus Universitas Brawijaya itu mempunyai mimpi untuk membangun desa, baik dari sector pariwisata juga sumber daya manusianya. Hal ini juga selaras dalam menerapkan 8 misi yang disusunnya, yakni meningkatkan pelayanan publik, Pendidikan, layanan Kesehatan, kesadaran hukum, agrikultur, prasarana umum dan desa wisata.

Regulasi dan aturan disiapkan dengan baik untuk perencanaan jangka panjang, serta beberapa pertimbangan, dan masukan dari masyarakat diterima dan nantinya diimplementasikan dalam rangka pengembangan potensi yang ada di Desa Srigonco, yang tidak lain untuk kesejahteraan masyarakat.



Program Jum'at Menyapa



10 Besar Lomba Anugerah Desa TIK



program pengembangan desa wisata dan budaya yang sehat bersama mahasiswa profesi ners



Juara 3 Lomba Desa Kabupaten Malang

Masih dalam upaya mewujudkan desa mandiri, Pemerintah Desa Srigonco berencana membangun UMKM Center, yang saat ini progressnya difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia. Perguruan tinggi seperti UM dan UB Malang juga terlibat dengan melakukan pelatihan-pelatihan yang ada kaitannya dengan pengembangan umkm (cara memproduksi, membuat kemasan, pengelolaan keuangan, hingga membranding suatu produk). Pengoptimalan peran bumdes juga dilakukan untuk lebih maju dan lebih banyak yang dinaungi, guna peningkatan kesejahteraan, baik bisnis maupun ekonomi masyarakat Desa Srigonco.

Inovasi yang diciptakan Desa Srigonco kerap kali masuk nominasi hingga berbuah prestasi di ajang bergengsi. Pada tahun pertama kepemimpinannya, Desa Srigonco masuk nominasi 10 Besar Desa Teknologi Informasi yang diselenggarakan oleh Dinas Kominfo Kab. Malang.

Tahun pertama menjadikan tahun adaptasi untuk menyelaraskan visi dan misi kepala desa kepada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu juga dilakukan program "Jum'at Menyapa" dengan tujuan untuk mendengarkan saran dan masukan dari masyarakat, melalui program itu dan terjun ke bawah (Turba) yang berguna untuk membangun partisipatif aktif pembangunan dan pemberdayaan oleh masyarakat sehingga visi "gotong royong dan musyawarah membangun desa" dapat terlaksana.



Juara 3 Pelaksana Terbaik BBGRM 2023

Dengan mantap di Tahun 2023 sebagai tahun kedua kepemimpinan kades muda itu, dan tidak terlepas dari inovasi yang dibuat Desa Srigonco kembali masuk nominasi dan menyabet juara 3 pelaksana terbaik pada gelaran Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Malang pada Bulan Mei 2023.



Tidak berhenti disitu, dikancah nasional Desa Srigonco juga mendapat penghargaan di bidang hukum pada ajang *Paralegal Justice Awards* yang diselenggarakan oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) Kemenkumham RI. Acara tersebut digelar dalam rangka untuk membina dan membentuk Kades menjadi *Non-Litigasi Peacemaker* atau hakim desa, untuk membantu penegakan ketertiban dan keamanan di desa. Capaian prestasi ini merupakan hasil dari kerja bersama dengan gotong-royong serta partisipasi aktif Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Srigonco.



Penjalanan Covid - 19 Di Indonesia

Dari pandemi, hingga endemi

Covid-19 merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (Covid-19). Pada awalnya covid-19 sebagai wabah biasa dengan gejala yang mirip dengan flu. Namun, semua berubah Ketika virus ini mulai menyebar secara global. Membuat semua negara kewalahan dalam upaya penanganannya. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat (SARS-CoV-2).

Penyakit yang telah membunuh lebih dari 6 juta orang diseluruh dunia ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China. WHO menyatakan wabah corona menyebar dengan cepat sebagai darurat Kesehatan masyarakat. Penyakit ini menjadi perhatian dunia internasional.


Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, dua orang terkonfirmasi, diketahui tertular dari seorang berkewarganegaraan Jepang. Tepat Pada tanggal 31 Maret 2020, Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease 2019* di Indonesia.

Pada April di tahun yang sama, pandemi telah menyebar ke 34 provinsi. DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah diketahui sebagai provinsi paling terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia.

Melihat penyebaran wabah tersebut, Pemerintah melakukan upaya penanganan dengan membuat beberapa kebijakan untuk menekan angka sebaran Covid-19, mulai dari pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020 hingga mengeluarkan kebijakan baru yakni Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tahun 2021.

Pemulihan ekonomi juga dilakukan Pemerintah dengan berbagai skema bantuan sosial masyarakat dilakukan, mulai dari bantuan sembako, bantuan, sosial tunai, BLT dana desa, insentif tarif listrik, subsidi gaji karyawan, hingga bantuan untuk para pelaku usaha mikro kecil berupa dana hibah atau bantuan langsung tunai (BLT).

Berbagai upaya penanganan dilakukan, termasuk dalam meningkatkan efek perlindungan dari Covid-19. Vaksinasi nasional dilaksanakan dan diberikan secara gratis kepada masyarakat Indonesia. Program vaksinasi dimulai dengan ditandainya pemberian suntikan dosis vaksin pertama kepada Presiden RI Joko Widodo pada 13 Januari 2021 di beranda depan Istana Merdeka, Jakarta.



“Saya memulai ikhtiar besar sebagai warga negara Indonesia untuk terbebas dari pandemi ini dengan menerima vaksin Covid - 19.”

Ir. H. Joko Widodo
Presiden RI

VAKSINASI COVID-19 GOTONG ROYONG
UNTUK PEKERJA

Ditengah wabah yang belum terselesaikan, muncul beberapa varian baru, seperti *alpha*, *beta*, *delta*, hingga yang terakhir *omicron* dengan beberapa indikasi gejala yang berbeda-beda. Tidak tinggal diam, Pemerintah terus menghimbau agar tetap menerapkan protokol kesehatan ketat bagi seluruh lapisan masyarakat serta mempercepat pemberian vaksin *booster* kesatu, dua, dan tiga sebagai upaya untuk mendapatkan *herd immunity*. Pemerintah menyadari bahwa kesehatan merupakan hal yang utama bagi seluruh masyarakat.

Setelah tiga tahun lebih berjuang menghadapi pandemi Covid-19. Melalui dasar Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia. Dijelaskan bahwa Pemerintah memutuskan untuk mencabut status pandemi menjadi endemi. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2023 sekaligus menjadi tanda berakhirnya pandemi Covid-19 di Indonesia.

SEMANGAT UNTUK BANGKIT, TEMA OPTIMISTIS HARKITNAS KE-115



Hari kebangkitan nasional yang diperingati tanggal 20 Mei setiap tahunnya merupakan hari bersejarah bagi bangsa Indonesia. Pasalnya, seratus lima belas tahun lalu, bara persatuan Indonesia sebagai negara mulai menyala. Hal ini ditandai dengan meleburnya berbagai gerakan perjuangan yang bersifat kedaerahan menjadi satu barisan yang utuh dengan didirikannya Boedi Oetomo pada tanggal 20 Mei 1908. Sejak saat itu, gerakan perjuangan Indonesia

dengan gegap gempita bergerak maju mewujudkan Republik Indonesia sebagai negara yang satu, berdaulat, adil, dan makmur.

Penyelenggaraan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia Melalui Keputusan Presiden Nomor 316 Tahun 1959. Dengan dasar tersebut menjadi upaya mengokohkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa, menanamkan jiwa kebersamaan tanpa kekerasan dan cinta tanah air.



Diperingati serentak di seluruh Indonesia, tanpa terkecuali di Kabupaten Malang. Pemerintah Kabupaten Malang menggelar peringatan Harkitnas pada 20 Mei 2023 tahun ini di Halaman Pendopo Agung Kabupaten Malang, yang diikuti langsung oleh Bupati Malang, Wakil Bupati Malang, Sekretaris Daerah Kabupaten Malang, sejumlah Forkopimda Kabupaten Malang, serta perwakilan ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Malang, Mahasiswa, dan pelajar. Prosesi peringatan digelar pagi hari dan berjalan khidmat.



Tema peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-115 Tahun 2023 ini mengangkat tema “Semangat Untuk Bangkit”. Tema ini dipilih untuk melambangkan nilai-nilai semangat dan kekuatan untuk bangkit menuju masa depan Indonesia yang lebih baik.

Melihat tema yang optimistis tersebut menjadikan semangat pula bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang yang ditunjuk dan menjadi *leading sector* dalam mensukseskan pelaksanaan peringatan Hari Kebangkitan Nasional di Kabupaten Malang.



Bupati Malang dan Kadis Kominfo berjabat tangan usai pelaksanaan Peringatan HARKITNAS

"Kita ingin agar bara api semangat kebangkitan yang kita jaga saat ini dapat menjadi lentera penerang harapan sekaligus penunjuk jalan bagi perjuangan generasi penerus bangsa kelak"

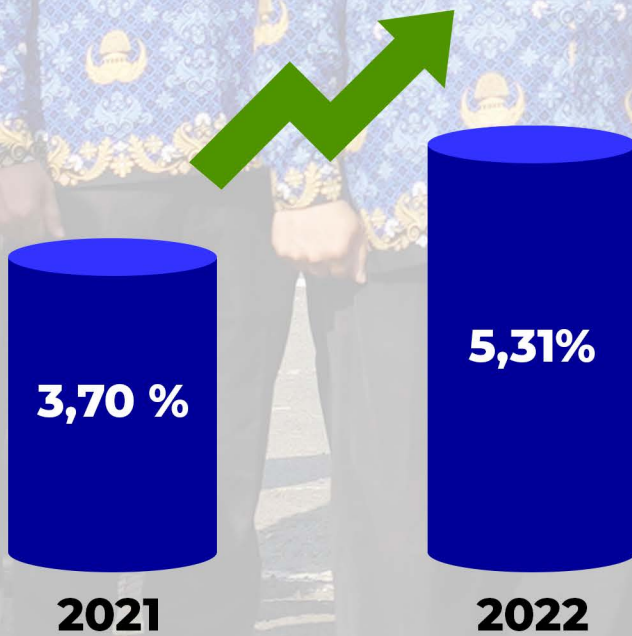
Drs. H. M. Sanusi, M.M.
BUPATI MALANG



Selain merayakan berbagai capaian bangsa Indonesia, bahwa Hari Kebangkitan Nasional juga dimaknai dengan mensyukuri segala langkah kemajuan, perbaikan, atau bahkan pelajaran yang didapatkan dari perjuangan.

Tidak terlepas dari capaian yang telah diraih, Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia Indonesia di tahun 2022 tercatat tumbuh 5,31%(Year-on-year/yoy), jauh meningkat dari pertumbuhan di tahun 2021 sebesar 3,70% (Year-on-year/yoy) dan bahkan melebihi capaian pertumbuhan sebelum masa pandemi di tahun 2019.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi



Pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan I tahun 2023 pun masih tercatat terus bertumbuh sebesar 5,03% (Year-on-year/yoy), menunjukkan performa yang lebih baik dari periode Triwulan IV tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,01% (yoy). Harapannya agar capaian-capaian ini dapat di pertahankan dan terus tingkatkan demi kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa Indonesia.

Dengan tingginya kepercayaan dunia kepada Indonesia menjadi momentum untuk mengimplementasikan semangat kebangkitan nasional dalam menyambut era pasca pandemi COVID-19 sekaligus perjalanan menuju Indonesia Emas 2045.

"Selamat memaknai dan memperingati Hari Kebangkitan Nasional ke-115 bagi kita semua. Berjuang, belajar, bertumbuh, dan terus melangkah maju dengan Semangat Untuk Bangkit! Terima kasih". **pungkas Bupati Malang.**





MENARA BTS & SEBARANNYA DI KABUPATEN MALANG

Base Transceiver Station (BTS) merupakan sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator. Diketahui bahwa selama ini banyak yang menganggap bahwa menara BTS bentuk keseluruhan dari infrastruktur itu sendiri, namun ternyata menara BTS merupakan salah satu bagian dari komponen dari perangkat BTS.

Mengutip laman BAKTI Kominfo, Menara BTS merupakan stasiun pemancar yang menjadi salah satu infrastruktur telekomunikasi. Menara BTS berfungsi mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi seperti telepon rumah, telepon seluler dan sejenisnya.

Perangkat BTS telah digunakan oleh para provider secara bersama dan berlaku sejak adanya Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Menara Bersama Telekomunikasi.

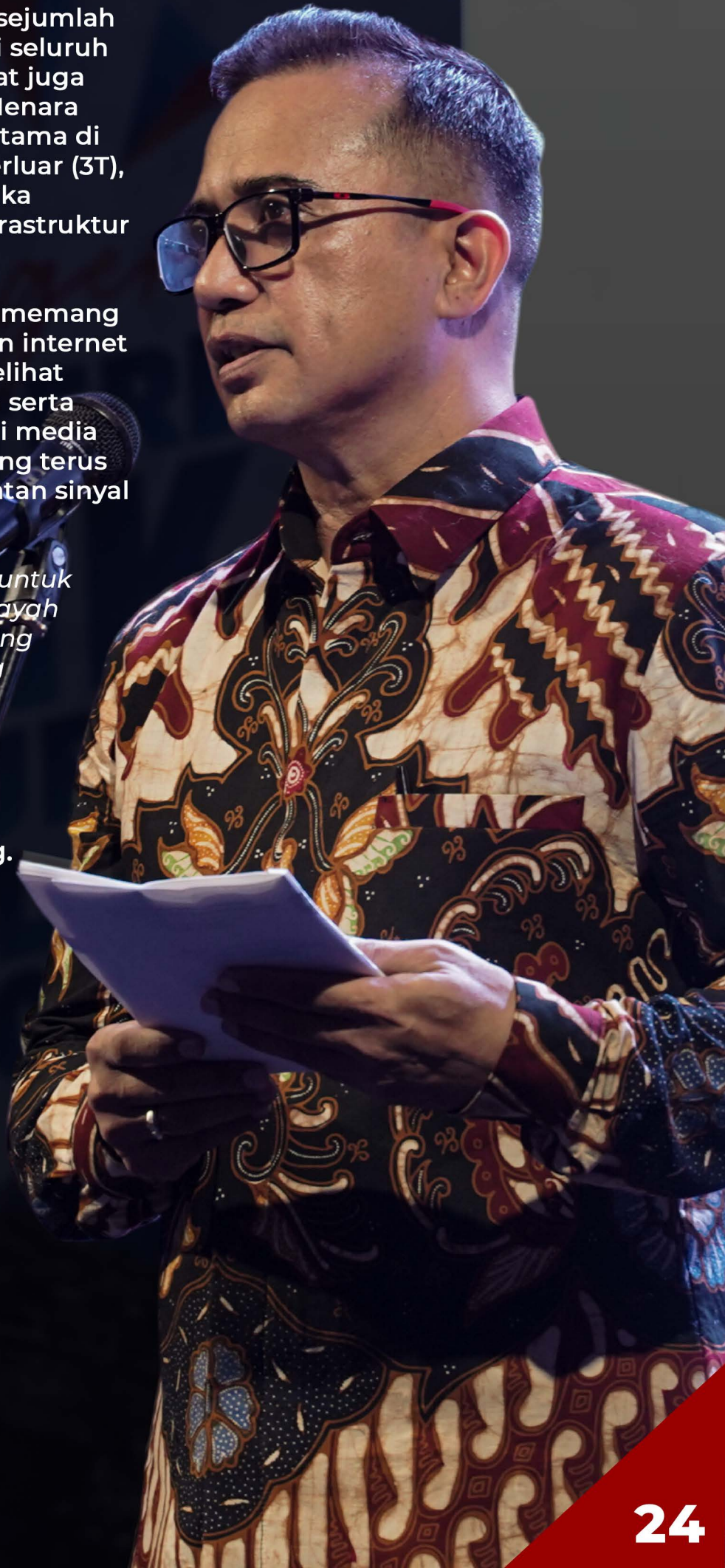
Menara BTS mempunyai beberapa variasi bentuk, yakni ada yang kaki segi empat, kaki segitiga, hingga berupa pipa panjang saja. Umumnya menara BTS mempunyai panjang antara 40-75 meter. Tiap daerah memiliki panjang menara BTS yang berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi geografis serta luas jangkauan jaringan yang ditargetkan.

Dari data BPS Tahun 2021 terdapat sejumlah 39.062 menara BTS yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pemerintah Pusat juga terus menggenjot pembangunan Menara BTS seluruh wilayah Indonesia, terutama di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), yang merupakan upaya dalam rangka mewujudkan pemerataan akses infrastruktur digital di Tanah Air.

Akses infrastruktur berbasis digital memang penting, mengingat saat ini jaringan internet sudah seperti kebutuhan pokok. Melihat ketersediaan internet di wilayahnya serta mendukung promosi wisata melalui media social, Pemerintah Kabupaten Malang terus berupaya untuk melakukan penguatan sinyal dan jaringan internet.

“Diperlukan pembangunan menara untuk penyediaan jaringan, mengingat wilayah dengan lanskap yang naik turun sering kali kurang optimal. Pemkab Malang berupaya melakukan pemerataan sebaran sinyal melalui regulasi pembangunan menara BTS.”

Dr. Ricky Meinardhy, S.T., M.T.
Kadiskominfo Kabupaten Malang.



Penambahan menara BTS di wilayah Kabupaten Malang terus dilakukan dengan menggandeng sejumlah provider. Dari Kabupaten Malang Satu Data (KAMASUTA) tahun 2022 dapat diketahui ada sejumlah 649 menara BTS yang tersebar di 33 Kecamatan. Paling banyak ada di Kecamatan Singosari dengan jumlah 48 titik.

Data Jumlah Menara BTS di Kabupaten Malang



Sumber Data : Kabupaten Malang Satu Data



SONA ESONA PESONA

Desa Wisata Bowele

Desa wisata bukan lagi suatu hal yang asing di era sekarang ini. Desa wisata merupakan sebuah konsep pengembangan daerah yang menjadikan desa sebagai destinasi wisata. Disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku hingga mengangkat keunikan dan kearifan local setempat.

Mengulik desa wisata tidak lepas dari nama Kabupaten Malang, seperti kita ketahui Kabupaten terluas kedua di Jawa Timur tersebut memiliki desa wisata yang tersebar di setiap Kecamatan di wilayahnya, salah satunya ada Desa Wisata Bowele yang berada di Malang Selatan.

Desa Wisata Bowele terletak di Desa Purwodadi Kecamatan Tirtoyudo. Memiliki bentang alam yang indah berupa gugusan pantai, lembah, perbukitan, dan teluk yang memanjang mulai dari Pantai Wediawu, Pantai Lenggoksono, hingga Pantai Bolu-bolu. Tiga nama pantai tersebut yang akhirnya disingkat dan lebih dikenal dengan sebutan BOWELE.

*"Dengan adanya desa wisata ini,
diharapkan perekonomian juga
turut bangkit."*

**Bupati Malang
Drs. H. M. Sanusi, M.M.**





Pantai

Bolu Bolu

Tidak hanya sekedar untuk menikmati pesisir pantai yang indah, di pantai ini para pengunjung dapat mencoba spot unik untuk snorkeling, pengunjung dapat menyelami serta melihat langsung keindahan panorama kekayaan alam bawah laut berupa terumbu karang dan beragam jenis ikan. Tidak hanya itu pengunjung juga dapat menikmati air terjun di dekat bibir pantai, pasalnya Pantai Bolu-bolu ini berdekatan dengan Pantai Lenggoksono dan Pantai Banyu Anjlok.



Pantai Wedi awu



Pantai Wedi Awu memiliki ciri khas bentuk pantai yang cekung dengan tebing tinggi. Pantai ini juga menjadi surganya para peselancar, tidak hanya itu, wahana seperti *jetski*, *snorkeling*, hingga memancing juga bisa dilakukan di tempat ini. Pengelola juga telah menyediakan untuk keperluan *camping* hingga tempat penginapan atau *homestay*.





Pantai

Lenggoksono



Menjadi salah satu pantai terkenal di Malang Selatan. Pantai Lenggoksono memiliki ombak yang menarik perhatian para peselancar, pantai ini juga menjadi gerbang untuk menuju atraksi wisata populer di sekitarnya, dari pantai berlatar air terjun, hingga spot penyelaman yang menyuguhkan hamparan terumbu karang yang indah dan beraneka ragam.





"Saya melihat komitmen dari Kabupaten Malang yang memberikan perhatian lebih untuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Tiga tahun berturut-turut Kabupaten Malang menghadirkan juara-juara nasional. Dan tahun ini Desa Wisata Bowele masuk ke dalam 75 Desa Wisata Terbaik ADWI 2023.

**MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF RI
Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.**



Pada pertengahan Bulan April 2023, Menparekraf RI Sandiaga Uno melakukan visitasi sekaligus meresmikan Desa Wisata Bowele, yang mana desa wisata ini masuk ke dalam 75 desa wisata terbaik ADWI 2023.

Anugerah Desa Wisata Indonesia merupakan ajang pemberian penghargaan kepada desa wisata yang memenuhi kriteria penilaian, tidak hanya itu ADWI juga menjadi momentum kebangkitan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia.

Melalui ADWI nantinya dapat mengangkat desa-desa di Indonesia sebagai destinasi wisata berkelass dunia, serta berdaya saing global dan berkelanjutan.

Mengembangkan potensi desa wisata telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Malang, sebelumnya telah ada desa-desa di Kabupaten Malang yang meraih juara-juara nasional, seperti Desa Wisata Pujon Kidul dan juga Boonpring Turen, pada gelaran ADWI Nasional. Melalui pengembangan wisata yang dilakukan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat juga pelaku wisata.



WISATA

RUTE

Desa Wisata Bowele

Rute Desa Wisata Bowele dari Kapanjen, Kabupaten Malang.

Rute : Kapanjen - Gondanglegi - Turen - Dampit - Tirtoyudo - Dusun Lenggoksono Desa Purwodadi - Desa Wisata Bowele (Pantai Bolu-bolu, Wedi Awu, Lenggoksono).Estimasi waktu 1 Jam 56 menit dengan jarak tempuh sekitar 53,4 kilometer.

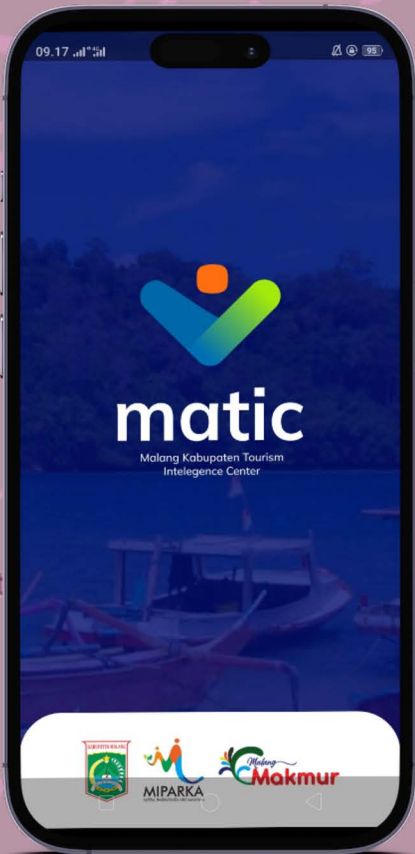


Barcode Lokasi

Kantor Bupati Kabupaten Malang



Untuk Informasi Pariwisata lebih lengkap dapat diakses melalui website Pariwisata Kabupaten Malang *matic.or.id* dan jika menggunakan smartphone dapat langsung mengunduh aplikasi melalui playstore.



matic

Malang Kabupaten Tourism Intelligence Center



Sempu Islanda





Bupati Malang Saat Penandatanganan MoU Dengan Kepala BIC

PEMKAB MALANG JALIN MoU DENGAN BADAN INFORMASI GEOSPASIAL (BIG)

Saat ini data dianggap sebagai jenis kekayaan baru, bahkan dinilai lebih berharga dari minyak. Hal ini dikarenakan di era kemajuan teknologi dan informasi yang begitu pesat, data yang valid menjadi salah satu kunci utama kesuksesan pembangunan sebuah negara.

Oleh karenanya, salah satu wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Malang untuk terus menerus dan tak henti-hentinya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, utamanya dalam rangka memberikan informasi hasil pembangunan yang dilaksanakan secara berkelanjutan melalui ketersediaan data.



Bupati Malang, Kepala BIG dan Sekda Kab Malang Beserta Jajarannya

“Pemerintah Kabupaten Malang saat ini telah menyusun dan mengelola data statistik sektoral dan keuangan melalui Aplikasi Kabupaten Malang Satu Data (KAMASUTA), dengan hadirnya tambahan data spasial diharapkan akan semakin memperkaya jenis data yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Malang sehingga ke depannya dapat lebih terintegrasi dengan Satu Data Indonesia,” terang Bupati Malang

Kabupaten Malang sendiri mempunyai berbagai potensi sumber daya alam serta beragam daya tarik yang meliputi 137 titik wisata alam, 57 wisata budaya, dan 18 wisata buatan, dan itu memerlukan penanganan yang baik dalam hal pengolahan informasi terkait data geospasial.

Salah satu manfaat besar dari informasi geospasial ini yakni adanya kemudahan akses informasi yang dapat divisualisasikan dan disajikan dalam bentuk gambar bagi masyarakat umum, serta dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi secara berkala dalam melaksanakan pembangunan khususnya di wilayah Kabupaten Malang.

“Di era saat ini sangatlah penting membangun basis data geospasial bagi Pemerintah Daerah, dengan adanya MoU ini maka dapat mempermudah Pemkab Malang berkoordinasi langsung dengan Badan Informasi Geospasial terkait kepentingan Pemerintah Kabupaten Malang,” Kepala Badan Informasi Geospasial Prof. Dr.rer.nat Muh Aris Marfai, S.Si., M.Sc.



KAMASUTA KABUPATEN MALANG SATU DATA

Temukan dan jelajahi informasi data terkait
Kabupaten Malang di

www.kamasuta.malangkab.go.id



Edisi II e-MAGAZINE KANJURUHAN April - Juni 2023



malangkab.go.id



@malangkab



@malangkab1



@malangkab

